

Global

Ketiga indeks Amerika Serikat (AS) berakhir di zona hijau pada hari Kamis setelah data PDB AS kuartal keempat yang kuat, mengalahkan ekspektasi. Dow Jones naik 0,6%, sedangkan S&P 500 naik 0,5% ke rekor penutupan baru sepanjang masa. Nasdaq naik tipis sekitar 0.2%, terbebani oleh aksi jual di Tesla. Saham pembuat kendaraan listrik ini anjlok 12%, penurunan terbesar dalam setahun terakhir. Langkah ini dilakukan sehari setelah pendapatan perusahaan meleset dari ekspektasi dan memperingatkan akan adanya perlambatan pada tahun 2024. Sementara itu data PDB AS tumbuh dengan kecepatan tinggi dalam tiga bulan terakhir tahun 2023, sehingga menutup tahun lalu dengan kinerja yang solid. Data PDB terbaru menunjukkan perekonomian tumbuh pada tingkat 3,3% pada kuartal keempat, jauh lebih tinggi dari perkiraan. Angka-angka tersebut menggarisbawahi ketahanan ekonomi AS yang luar biasa dalam menghadapi upaya berkelanjutan dari The Fed yang secara agresif menaikkan suku bunga untuk melawan inflasi.

Domestik

Jumlah investor Indonesia dilaporkan mencapai 12,2 juta Single Investor Identification (SID). Meski jumlahnya dua kali lipat lebih tinggi dari penduduk Singapura, namun penetrasinya belum semasih di Negeri Singapura. Direktur Pengembangan BEI Jeffrey Hendrik mengatakan, total jumlah investor tersebut hanya mencakup 5% dari total penduduk Indonesia. Sementara investor Singapura sudah mencapai 30-40% dari total penduduknya. Jeffrey mengatakan, salah satu problem utamanya adalah kurangnya penciptaan supply and demand. Beberapa faktor lain yang memengaruhi rendahnya permintaan atas saham seperti kurangnya literasi masyarakat pada investasi saham. Disampaikan sebelumnya juga bahwajumlah investor muda mendominasi pasar modal di Indonesia. Bahkan, porsinya mencapai 57,04% dari total Single Investor Identification (SID).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot Rupiah kemarin dibuka di level 15.700-15.710 dan kemudian Rupiah secara tiba-tiba melemah tajam naik dari level 15.730 ke level 15.850. Pelemahan signifikan Rupiah ini dipicu oleh berita terkait spekulasi pengunduran diri Menteri Keuangan Sri Mulyani dari kabinet Presiden Jokowi. Bank Indonesia melakukan intervensi di spot dan DNDF disekitar level 15.800. Sebelum pasar ditutup, spot rupiah diperdagangkan tertinggi di level 15.850. Pasar obligasi sendiri dalam situasi *risk averse* menjelang data GDP AS kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes			
GB	GfK Consumer Confidence JAN	-19	-22	-18
DE	GfK Consumer Confidence FEB		-25.1	-24
US	Core PCE Price Index MoM DEC		0.1%	0.2%
US	Personal Income MoM DEC		0.4%	0.3%
US	Personal Spending MoM DEC		0.2%	0.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	24-Jan	25-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.63	6.66	0.56
INA 10 YR (USD)	4.95	5.00	1.11
UST 10 YR	4.18	4.12	(1.38)

INDEXES	24-Jan	25-Jan	%
IHSG	7227.82	7178.04	(0.69)
LQ45	966.25	959.80	(0.67)
S&P 500	4868.55	4894.16	0.53
DOW JONES	37806.39	38049.1	0.64
NASDAQ	15481.92	15510.5	0.18
FTSE 100	7527.67	7529.73	0.03
HANG SENG	15899.87	16211.9	1.96
SHANGHAI	2820.77	2906.11	3.03
NIKKEI 225	36226.48	36236.4	0.03

FOREX	25-Jan	26-Jan	%
USD/IDR	15720	15840	0.76
EUR/IDR	17102	17183	0.48
GBP/IDR	19983	20137	0.77
AUD/IDR	10333	10435	0.99
NZD/IDR	9602	9677	0.78
SGD/IDR	11730	11813	0.71
CNY/IDR	2194	2207	0.58
JPY/IDR	106.46	107.36	0.85
EUR/USD	1.0879	1.0848	(0.28)
GBP/USD	1.2712	1.2713	0.01
AUD/USD	0.6573	0.6588	0.23
NZD/USD	0.6108	0.6109	0.02